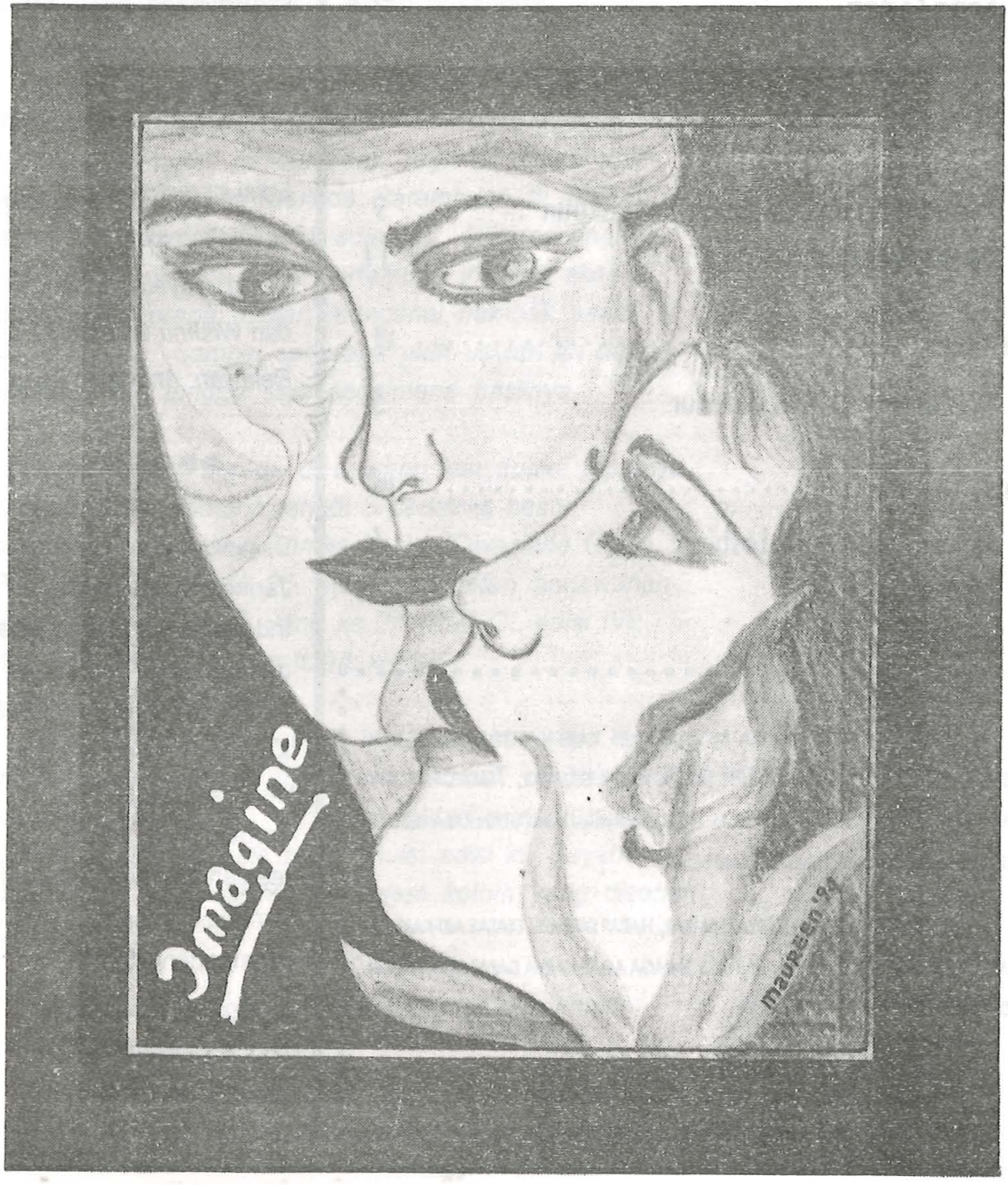
GAYA LESTARI

edisi 6/II Juni 1994

Halaman lesbian dalam Buku Seri Gaya Nusantara. Terbit dwi-bulanan, 12 halaman, setiap bulan genap.
Diterbitkan oleh CHANDRAKIRANA, Jaringan Lesbian di Indonesia. UNTUK KALANGAN SENDIRI.



DAFTAR ISI

YANG TETAP ■

Sapa Lestari 3
Surat-surat 4
Chandra 6
Info Lestari:
Perjuangan untuk sebuah pengakuan 9
Berita Jaringan 11

ARTIKEL ■

Konferensi ALN III diundur 5

PUISI ■

Jangan Menangis Lesbian 6
Intimidasi 7

TIM PERACIK MENERIMA SEGALA JENIS KARYA DARI PARA LESTARI SEKALIAN. DARI MULAI KARYA TULIS SAMPAI KARYA GAMBAR. TEMA DAN TOPIK BEBAS, TANPA BATASAN. TETAPI JELAS MENCERMINKAN KEHIDUPAN PARA LESTARI SEKALIAN, TERMASUK PENGALAMAN SEJATI.

UNTUK PENGIRIMAN KARYA GAMBAR, HARAP DITEMPEL DIATAS ART-KARTON ATAU KARTON TEBAL LAINNYA, UNTUK MENJAGA AGAR KARYA DAPAT DI PRODUKSI DENGAN BAIK.

JANGAN LUPA SERTAKAN NAMA SAMARAN.

Ucapan terima kasih untuk:
Mm dan Meylankolis Queen atas kiriman karyanya.
Juga lestari lainnya untuk surat-suratnya.

Edisi ini diracik dan dikerjakan oleh:
Djuna, Gayatri, Anne C. dan Wishnu Wardhani.
Relawan: Andri dan Tari.

●●●●●

CHANDRAKIRANA adalah Jaringan Lesbian di Indonesia. Bekerja sama dengan Gaya Nusantara dalam koordinasi KKLGN/ Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara. Terbuka bagi setiap lesbian dan seks alternatif yang lain, tanpa memandang SARA.

Alamat:
P.O. Box 6525 JKSDW;
Jakarta 12065

Sapa Lestari

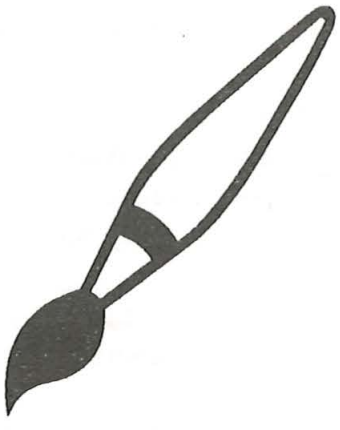
Juni ini banyak peristiwa internasional penting bagi lestari yang perlu diketahui lestari nusantara.

Dimulai dari awal bulan dengan peristiwa penting khusus perempuan: the Jakarta Ministerial Meeting. Ini adalah pertemuan pendahuluan regional Asia-Pasifik persiapan Konferensi Dekade Perempuan di Beijing tahun 1995 nanti (Lihat GL edisi III). Nilai pentingnya bagi lestari, dimana pada pertemuan ini juga akan diajukan beberapa usulan mengenai hak-hak asasi kaum lestari. Sampai seberapa jauh usulan itu dapat diterima, kita tunggu saja bagaimana hasilnya.

Peristiwa lain berada di belahan lain dunia, tepatnya di New York. Dimana terjadi 3 peristiwa besar sekaligus, yaitu: Gay Games ke IV (Olimpiade Gay); Peringatan Stonewall 25, yaitu peringatan perlawanan kaum lesbi-gay di AS yang ke 25 (lihat GL edisi IV); dan konferensi tahunan ILGA ke 16.

Dalam GL kali ini peracik tampilkan beberapa isyu internasional yang rekanita perlu ketahui. Sebagai wahana penambahan wawasan lestari nusantara. Dalam rangka itu pula maka mulai edisi ini Gayatri menuliskan buah pikirannya dalam kolom yang disebut Chandra.

Akhir kata peracik ucapkan Selamat menikmati !



Tabik, Lestari

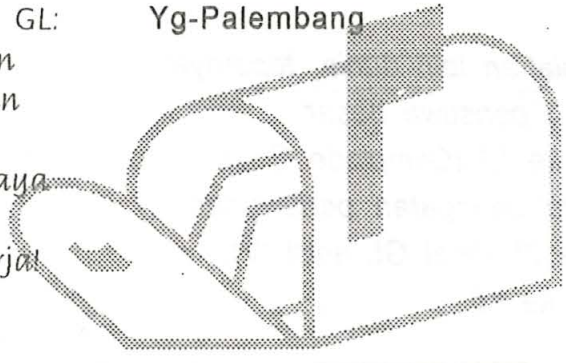
SURAT-SURAT

Yth. Lestari,
Saya ingin menanyakan mengenai GL edisi V / April '94 yang hingga bulan Mei ini belum juga saya terima. Apakah ada keterlambatan penerbitan atau bagaimana?
Saya juga telah mengirim wesel pos untuk pengiriman GL tersebut. Mohon penjelasan.

Saran saya untuk GL: tolong tingkatkan kualitas penulisan sehingga dapat mengimbangi Gaya Nusantara.
OK, selamat bekerja!
An-Salatiga

Yth. Lestari,
Surat saya singkat saja. Saya hanya ingin menanyakan apakah GL edisi April sudah terbit? Karena sampai akhir bulan April ini saya belum menerima GL.

Saya mohon penjelasan anda, karena sudah saya kirimkan wesel untuk berlangganan. Fotokopi terlampir.
Salam Lestari,
Yg-Palembang



Surat dari rekanita YG dan AN kami jawab sekaligus. Semua GL kami kirimkan kira-kira pertengahan April lalu. Dengan adanya surat anda kami kirimkan lagi. Mohon jawaban apa rekanita menerima dua atau satu.

Soal wesel pos, kami tidak pernah menerima dari kantor pos. Tanpa pemberitahuan dari rekanita berdua, kami tidak tahu bahwa kami mendapat kiriman wesel. Itu sebabnya penting untuk mengirimkan kopi wesel kepada kami. Dengan kopi surat kami bisa mengurusnya ke pihak kantor pos.

Untuk saran An dari Salatiga. Sebetulnya tulisan dan karya-karya dalam GL adalah kiriman rekanita sekalian, bukan karya tim peracik. Jadi pertanyaan berpulang kepada anda. Jangan minta pada tim peracik tetapi tanyakan pada diri anda apa yang bisa anda kirim.

SERTAKAN PERANGKO

Bagi rekanita yang menginginkan balasan secara pribadi, harap menyertakan perangko balasan secukupnya. Tanpa perangko balasan Lestari sulit untuk segera menjawab.

Perangko juga dapat berarti sumbangan anda yang pasti sangat diharapkan.

Terima kasih atas pengertian dan bantuannya.

KONFERENSI ALN III DIUNDURKAN

Dalam suratnya kepada ALN-Nippon selaku sekretariat ALN saat ini, ALN-Taiwan menyatakan keberatannya untuk menyelenggarakan konferensi ALN III, Agustus tahun ini, seperti yang telah disepakati dalam konferensi II di Jepang awal Mei 1992. Kesepakatan ini juga telah dibicarakan dalam pre-konferensi awal Desember tahun lalu.

Surat yang diedarkan April lalu ke seluruh jaringan ALN dalam Asia maupun luar Asia dan ditanda-tangani oleh Viola Shyu selakui koordinator mengemukakan keberatannya. Taiwan perlu waktu mempersiapkan para personalnya menghadapi kerja besar untuk konferensi tingkat internasional. Sedangkan konferensi tingkat nasional saja belum pernah mereka adakan.

Kembali ke konferensi II pada saat pleno penutupan, para peserta sempat mempertanyakan mengapa Indonesia yang sedianya menyelenggarakan konferensi III mengundurkan diri? Keputusan diambil pada konferensi I di Bangkok, dimana seorang lestari Indonesia menjanjikan Indonesia sanggup menyelenggarakan.

Saat di Jepang itu ada dua lestari Indonesia yang menyatakan bahwa mereka datang bukan mewakili suatu organisasi, melainkan atas nama individu. Lebih lanjut diterangkan bahwa untuk kondisi saat ini tidak mungkin menjadi tuan rumah. Jadi Indonesia mundur.

Harapan jatuh ke Philipina, namun lestari Philipina juga menyatakan hal yang sama dengan rekanitanya dari Indonesia. Dia hanya mewakili individu.

Pilihan terakhir otomatis jatuh pada Taiwan yang diwakili sebuah kelompok yang kemudian dinamakan ALN-Taiwan. Dibawah tekanan bahwa konferensi ALN harus tetap diadakan dan tekanan tidak ada pilihan lain selain mengharap kesediaan Taiwan, maka Viola Shyu pun menyanggupi menjadi tuan rumah Konferensi III.

Rencananya konferensi III akan diadakan seminggu sebelum berlangsung konferensi dekade perempuan interna-sional di Beijing tahun 1995.

Konferensi ALN III akan ber-langsung dalam 2 tahap. Tahap Pertama pembicaraan mengenai organisasi 28-30 Agustus. Tahap kedua workshop dan training (semacam retret) 31 Agustus- 2 September, tahun depan.

Konferensi ALN terbuka untuk setiap lestari yang berasal dari Asia, termasuk Indonesia. Biaya ditanggung oleh yang bersangkutan. Bila berminat tetapi memerlukan bantuan, dapat menghubungi Chandra-Kirana, ALN-Nippon atau ALN-Taiwan untuk mendapat bantuan perjalanan. Permohonan bantuan perjalan harus dilakukan segera.

Perlu dipertimbangkan bahasa pengantar yang digunakan adalah Inggris dan Cina-Mandarin. Tidak ada penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

ALAMAT KONTAK KE HAL 10

JANGAN MENANGIS LESBIAN

Oleh: Meylancholis Queen

Kita tahu
betapa lebih perkasanya sayap elang
dari sayap kita yang lemah membelah langit

Kita tahu
betapa kokohnya jeruji
yang memenjara gerak kita
dari sekedar besi-besi bui

Tetapi tak harus ada airmata dialirkan
hanya karena kelemahan di dalam diri
dan kekuatan di luar kita
sebab tangis hanya semakin melemahkan diri
dan menguatkan mereka semata

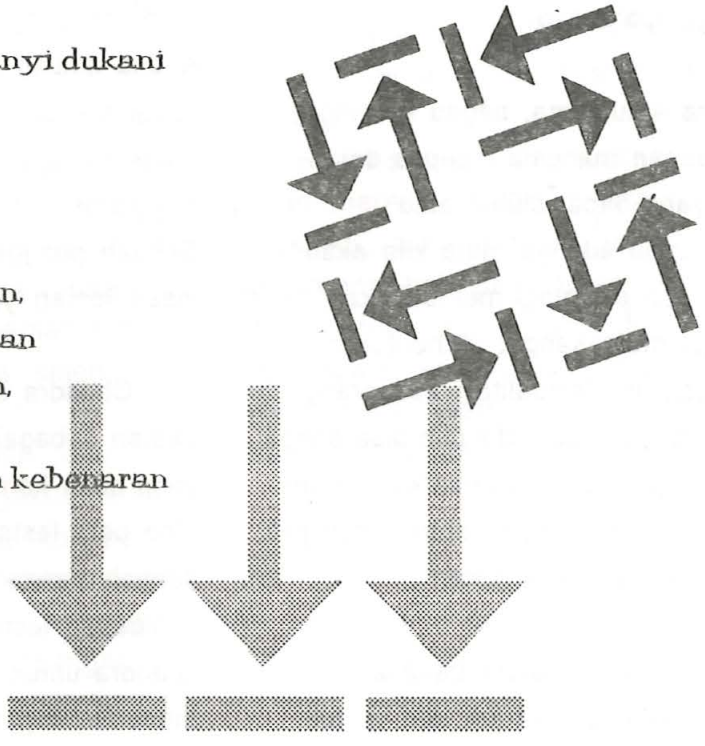
Kita tahu, jika sanggup menyimpan airmata
betapa lebih perkasa dan kokohnya diri kita
jika bisa menjadikan airmata sebagai kaca dalam jiwa
untuk melihat apa yang ada di belakang
agar tahu apakah mara-bahaya ataukah suka cita?



INTIMIDASI

Oleh: Meylancholis Queen

Yang patah berserak
yang kering mengerak
yang remuk gemeretak
dan terkoyak poyak ...
menyerpih sunyi
pada suatu malam yang dingin hening
bercampur suara-suara daun-daun kering
tertiup angin
seperti berkecapi, menyanyi dukani
manusuk nurani
mengerat hati
adalah para lestari
dalam intimidasi
penindasan atas kelahiran,
keberadaan dan kenyataan
tersamar tetapi terasakan,
terlupakan, oleh:
yang mengatas-namakan kebenaran



CHANDRA

Chandra dalam bahasa Sansekerta berarti mata. Mata secara harafiah adalah alat untuk melihat. Lalu kita kenal pula mata hati, adalah mata rasa atau mata hati kita untuk dapat merasakan dengan tajam. Yang akan berkata dengan jujur tentang sesuatu hal, yang menuntun kita untuk berbuat sesuatu. Sebuah agen periklanan sampai membuat slogan untuk kliennya, "Mata hati, Kata hati". Sebuah slogan yang begitu kuat terasa tetapi halus dalam penyampaiannya.



Chandra atau mata, begitu pentingnya dalam kehidupan manusia. Lepas dari bahan apa yang dapat dilihat atau dipandang, tanpa adanya mata kita akan sulit. Penelitian psikologi membuktikan, bahwa fungsi mata sangat menentukan perkembangan intelektualitas seseorang. Apa yang dapat dilihat mata pun bisa sangat kompleks, hingga sulit digambarkan dalam kata-kata. Sampai-sampai muncul pepatah, gambar bermakna seribu kata.

Chandra, masih dalam bahasa Sansekerta adalah punya arti lain, yaitu: bulan. Kenapa bulan? Karena kita tidak akan pernah melihat langsung kepada matahari. Terlalu silau. Tetapi setiap orang pasti akan suka untuk melihat bulan di malam hari. Terlebih pada saat bulan purnama. Begitu indah untuk dilihat dan dinikmati, apalagi ketika sedang bulat, bundar, penuh dan bercahaya. Layaknya perempuan yang indah untuk dipandang sawang, demikianlah bulan purnama. Seksi.

Chandra untuk para lestari dapat mengacu pada nama jaringan lestari sendiri, yaitu Chandra Kirana. Yang berarti, bulan purnama yang terang bersinar. Chandra Kirana adalah saat dimana Dewi Sekar Taji dapat memandang sawang Dewi Anggraini untuk dapat bersambung rasa. Karena Dewi Anggraini itulah sang Chandra Kirana. Sebuah penggambaran dari hubungan 2 insan lestari yang berkasih-kasihan.

Chandra akan hadir disini dalam Gaya Lestari sebagai sebuah kolom. Sebuah mata yang hadir karena melihat dan untuk dilihat oleh para lestari sekalian. Menghadirkan sebuah pandangan yang merefleksikan kehidupan lestari nusantara. Sebuah chandra untuk menchandra. Yang mudah-mudahan dapat menjadi bahan refleksi untuk rekanita sekalian. Sebagai bahan untuk menchandra.

Selamat menchandra.

Gayatri

Info Lestari

Perjuangan Perkawinan Sesama Jenis di Hawaii

Sejak bulan Mei 1993 di Hawaii telah dimulai perjuangan perkawinan sesama jenis. Perkawinan ini untuk pasangan sesama jenis yang ingin meresmikan hubungan mereka secara hukum, baik homoseksual maupun biseksual.

Seperti diketahui, di Amerika Serikat belum ada satupun negara bagian yang mensahkan perkawinan sesama jenis dimata hukum. Tidak seperti di negara-negara yang tergabung dalam Masyarakat Eropa, dimana beberapa negara anggotanya telah mengakui perkawinan semacam ini sejak beberapa tahun lalu. Seperti: Belanda atau Norwegia. Saat ini di Eropa hendak diratifikasi bersama peraturan hukum untuk hubungan sejenis.

Di Australia, negara bagian New South Wales juga telah mengakui perkawinan antar sesama jenis. Bahkan peraturan keimigrasian Australia telah mengijinkan perpindahan salah satu pasangan ke negara tersebut, selama pasangan yang satunya adalah warga Australia.

Dampak pengakuan hukum ini mencakup: pengakuan status hukum sebagai pasangan, hak mendapat tunjangan, hak atas pembagian harta bila terjadi perceraian, maupun hak untuk dapat mengasuh anak, dan lain sebagainya.

Kelompok di Hawaii yang sedang memperjuangkan hak ini disebut HERMP. Singkatan The Hawaii Equal Rights Marriage Project (Proyek Hak Menikah yang Setara di Hawaii). Proyek ini selain dimotori oleh seorang hakim tinggi, juga digerakkan oleh banyak aktifis gerakan lesbian, gay dan biseksual di Hawaii.

Bila kelompok ini sukses menggolkan tujuan mereka, maka ini adalah sejarah untuk AS, dimana untuk pertama kalinya persamaan hak pernikahan untuk sesama jenis diakui. Juga merupakan sejarah bagi Hawaii sendiri yang kebudayaan asli orang Hawaii justru tidak pernah melarang hubungan sesama jenis itu.

Usaha ini menunjukkan bahwa, tidak ada suatu kemungkinan tanpa perjuangan. Hingga jangan hanya dilihat bahwa di Barat, homoseksual sudah diterima karena masyarakatnya sudah menerima. Namun hal itu mungkin karena adanya perjuangan. Begitu juga kita di Indonesia, tidak mungkin keberadaan kita diakui tanpa kita sendiri berjuang untuk itu. **(Gt.)**

BERITA J·A·R·I·N·G·A·N

CHANDRAKIRANA

-SELAMAT DATANG YOGYA-

Pada akhir Mei yang lalu Gayatri bertemu dengan seorang rekanita yang tinggal di Yogya, yang menyatakan keinginannya untuk bergabung dalam jaringan ini. Betsy, begitu namanya, sudah sejak lama ingin bergabung, tetapi baru pada akhir Mei bisa bertemu dengan Gayatri yang sedang berada di Yogya.

Maka dengan ini Kelompok Kerja ChandraKirana mengucapkan selamat datang kepada Yogya dalam jaringan ini. Dan selamat datang Betsy. Bagi rekanita yang berdomisili di Yogya, yang ingin mengontak Betsy silahkan hubungi (0274) 90.2550, jam kerja Senin-Jum'at.

- PINDAH -

Ida, kontakwati asal Malang pindah. Demi mengejar cita-citanya untuk hidup lebih dekat dengan si doi. Dia rela meninggalkan tanah air dan rela meninggalkan kita untuk hijrah ke Belanda. Namun semangat berkontak tak kunjung padam, maka Ida bersedia menjadi kontak CK di Belanda. Siip lah!

Kami ucapkan, selamat menempuh hidup baru di negeri seberang. Dan kami nantikan berita-berita hangat lestari di sana.

DARI HALAMAN 5

ALN-Taiwan:
P.O. Box 7-760
Taipei 106, TAIWAN.

ALN-Nippon:
c/o Regumi Studio Tokyo
JOKI, Nakazawa Building 3F
23 Arakicho Shinjuku-ku,
Tokyo 160, JAPAN

Sumber: *Notulensi "The IInd ALN-Conference, 1992"; ALN-Taiwan Letter, March 1994; ALN-Newsletter May 1994.*
Ditulis oleh: Wishnu Wardhani.

ASIAN LESBIAN

RUANG BACA ANJAREE

Anjaree, kelompok lesbian Thailand yang bermarkas di Bangkok, saat ini membuka kembali ruang bacanya. Sebagian dari ruang baca tersebut disewakan untuk turis lesbian manca negara yang membutuhkan tempat penginapan di Bangkok.

Kelompok ini dapat dihubungi dengan alamat: **Anjaree**, P.O. Box 322, Rajdamnern, Bangkok 10200, THAILAND.

KELOMPOK BARU

DI FILIPINA

Pada bulan May 1993, telah berdiri sebuah kelompok lesbian yang baru di Filipina.

Kelompok ini bernama **LINK** dan bermarkas di Davao, sebuah kota di bagian selatan Filipina.

Kelompok ini bertujuan untuk memajukan harkat hidup lesbian dengan pendidikan ketrampilan. Diharapkan para lesbian kemudian dapat mandiri.

Alamat kontak:
LINK, Davao.
PO Box 81532,
8000 Davao City
PHILIPPINES

MASIH DARI FILIPINA

Sebuah kelompok lesbian dari Manila, yang merupakan bagian dari organisasi feminis, membuka sebuah perpustakaan untuk para lesbian di Filipina.

Perpustakaan ini terletak 5 jam perjalanan bis dari Manila.
Adakah rekanita yang ingin kesana?

DI KOREA SELATAN

Telah berdiri sebuah kelompok kecil lesbian di ibukota, Seoul.

Kelompok ini terdiri dari campuran orang Korea dan Amerika yang tinggal di Korea.

Kelompok ini dapat dihubungi melalui:
Nora
c/o Sappho, CPO#4589
Seoul 100-645,
SOUTH KOREA.

SUMBER: PAZ Y LIBERACION

Buat Anda yang Hidup dengan HIV/AIDS . . .

Kini ada wadah bagi Anda sekalian di kawasan ini, **Asia/Pacific Network of People with HIV/AIDS** (APN+), untuk saling kontak, bertemu, bergaul, saling menghibur dan menguatkan diri, saling memberdayakan dan berorganisasi menentang diskriminasi.
Khususnya dicari aktivis-aktivis untuk membangun jaringan di Indonesia.

Hubungi langsung:
APN+
c/o Positive Living
P.O. Box 11859
50760 Kuala Lumpur, MALAYSIA
Telp. 001-60-3-981-2863 Fax. 981-2864